

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 61	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	62 - 65	<i>Supplementary Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Freddy Nursalim	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Donny T. Herwindo Y.	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 24 Maret 2023/ *March 24, 2023*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***



Freddy Nursalim

Direktur Utama/ *President Director*



Donny T. Herwindo Y.

Direktur/ *Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00360/2.1133/AU.1/04/1244-2/1/III/2023



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the "Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Pendapatan Perusahaan dan entitas anak secara umum berasal dari penjualan alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Perusahaan dan entitas anak. Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan dan entitas anak, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menetapkan apakah Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai agen atau prinsipal dalam transaksi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan dan entitas anak;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 2n dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries revenue principally comprises of sales of industrial electrical appliances for household use, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Company and subsidiaries customers. We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and subsidiaries and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations and significant judgement is involved in determining whether the Company and subsidiaries acts as a principal or an agent in certain transactions.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Comparing, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Company and subsidiaries revenue recognition policies;*
- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in appropriate financial year;*
- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

The disclosures related to revenue are included in Notes 2n and 20 to the consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take the appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries financial reporting process.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and subsidiaries internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and subsidiaries continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1244

24 Maret 2023/ March 24, 2023



PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	14.416.928.423	25.660.618.831	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	5			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	24	50.983.603.901	92.287.897.298	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		7.207.549.855	19.128.919.257	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		697.523.660	438.620.959	<i>Other receivables - Third parties</i>
Persediaan	6	137.217.496.695	102.271.258.267	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	15a	3.481.242.640	2.536.610.808	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	7	9.344.138.210	7.938.070.720	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka		670.304.492	651.205.636	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar		224.018.787.876	250.913.201.776	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	15b	4.799.485.996	14.058.401.190	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka investasi	8	300.000.000	-	<i>Advance investment</i>
Investasi saham	9	2.000.000.000	-	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - Bersih	10	230.324.887.438	251.218.750.897	<i>Fixed assets - Net</i>
Properti investasi - Bersih	11	4.029.304.000	4.515.304.000	<i>Investment property - Net</i>
Aset tidak berwujud - Bersih	12	972.365.840	1.519.992.521	<i>Intangible assets - Net</i>
Aset pajak tangguhan	15f	15.792.614.296	13.190.144.104	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		258.218.657.570	284.502.592.712	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		482.237.445.446	535.415.794.488	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak berelasi	24	11.359.087.385	44.400.730.178	Related parties
Pihak ketiga		53.333.123.337	69.339.527.599	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		219.653.478	29.513.651	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	14, 24	15.731.000.000	14.371.010.000	Sales advances
Utang pajak	15c	580.542.547	497.074.624	Tax payables
Beban akrual		1.001.164.824	693.490.894	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian aset tetap		-	47.676.210	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>82.224.571.571</u>	<u>129.379.023.156</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	<u>13.488.802.810</u>	<u>14.902.136.035</u>	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>95.713.374.381</u>	<u>144.281.159.191</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	17	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Defisit:				Deficit:
Belum dicadangkan		<u>(20.977.891.177)</u>	<u>(14.091.998.949)</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		331.030.201.272	337.916.093.500	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	19	<u>55.493.869.793</u>	<u>53.218.541.797</u>	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>386.524.071.065</u>	<u>391.134.635.297</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>482.237.445.446</u>	<u>535.415.794.488</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	20	475.948.102.992	522.928.604.998	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(427.566.404.194)	(477.768.300.696)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		48.381.698.798	45.160.304.302	GROSS PROFIT
Beban operasional	22	(60.082.386.521)	(61.181.884.613)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		98.425.494	766.257.939	Finance income
Beban keuangan		-	(297.416.037)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih		3.901.972.749	(63.552.460)	Other Income (expenses)- Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.700.289.480)	(15.616.290.869)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	15d	2.547.994.737	8.455.097.625	INCOME TAX BENEFITS
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(5.152.294.743)	(7.161.193.244)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16	694.526.296	641.106.481	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	15f	(152.795.785)	(105.993.030)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.610.564.232)	(6.626.079.793)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(7.433.531.506)	(5.879.750.487)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19	2.281.236.763	(1.281.442.757)	Noncontrolling interest
Jumlah		(5.152.294.743)	(7.161.193.244)	T o t a l
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(6.885.892.228)	(5.351.946.762)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19	2.275.327.996	(1.274.133.031)	Noncontrolling interest
Jumlah		(4.610.564.232)	(6.626.079.793)	T o t a l
RUGI PER SAHAM		(2,97)	(2,35)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company					Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total				
Saldo per 31 Desember 2020	250.000.000.000	102.008.092.449	(8.740.052.187)	343.268.040.262	54.492.674.828	397.760.715.090	Balance as of December 31, 2020	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(5.879.750.487)	(5.879.750.487)	(1.281.442.757)	(7.161.193.244)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	527.803.725	527.803.725	7.309.726	535.113.451	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2021	250.000.000.000	102.008.092.449	(14.091.998.949)	337.916.093.500	53.218.541.797	391.134.635.297	Balance as of December 31, 2021	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	(7.433.531.506)	(7.433.531.506)	2.281.236.763	(5.152.294.743)	Net income (loss) for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	547.639.278	547.639.278	(5.908.767)	541.730.511	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2022	<u>250.000.000.000</u> (Catatan 17/ Note 17)	<u>102.008.092.449</u> (Catatan 18/ Note 18)	<u>(20.977.891.177)</u>	<u>331.030.201.272</u>	<u>55.493.869.793</u>	<u>386.524.071.065</u>	Balance as of December 31, 2022	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipt from:</i>
Kas yang diterima dari pelanggan	529.173.765.791	444.166.919.192	<i>Cash receipt from customer</i>
Pendapatan keuangan	98.425.494	766.257.939	<i>Finance income</i>
Pembayaran kas untuk:			<i>Cash disbursement for:</i>
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(530.596.980.584)	(469.567.901.430)	<i>Cash paid to supplier, employees and other operational activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.391.216.374)	(2.615.283.651)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran imbalan kerja	(276.479.420)	(1.254.508.494)	<i>Payments of employment benefit</i>
Beban keuangan	-	(297.416.037)	<i>Finance cost</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(3.992.485.093)	(28.801.932.481)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi	(2.000.000.000)	-	<i>Addition of investment</i>
Hasil penjualan aset tetap	409.090.909	302.636.364	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(5.600.796.224)	(40.788.008.323)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(59.500.000)	(1.036.475.000)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(7.251.205.315)	(41.521.846.959)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(9.996.299.579)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(405.614.393)	<i>Proceeds of liability for purchase of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(10.401.913.972)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	(11.243.690.408)	(80.725.693.412)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	25.660.618.831	106.386.312.243	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	14.416.928.423	25.660.618.831	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 22840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 6 tanggal 28 April 2022 dari Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0088230. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 11 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“the Company”) was established based on Notarial deed No. 12 dated January 24, 2000 from Notary of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2 22840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120.

The Company’s Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 18, 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) of the Company dated February 21, 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company’s shareholders agree among other things as follows Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company’s article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 6 dated April 28 2022 by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning in change of board of commissioners and directors. The amendment of the Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter 0088230. AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 11, 2022.

In accordance with the Article 3 of the Company’s article of association, the scope of its activities is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled and its head office is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

<u>Surat efektif/ Effective letters</u>	<u>Tanggal efektif/ Listed dated</u>	<u>Keterangan/ Descriptions</u>	<u>Modal/ Capital</u>
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ <i>Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share</i>	Rp55.000.000.000

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Xaverius Nursalim	Freddy Nursalim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Hendrik Nursalim	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Freddy Nursalim	Hendrik Nursalim	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	-	Liris Suryanto	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Shirly Effendy	Shirly Effendy	<i>Director</i>
Direktur	Donny T Herwindo Y	Donny T Herwindo Y	<i>Director</i>
	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	<i>Chairman</i>
Anggota	Ridho Ribbon Hutapea	Ridho Ribbon Hutapea	<i>Member</i>
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 170 dan 162 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 170 and 162 permanent employees (unaudited).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2022	2021	2022	2021
<i>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</i>							
PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)	Bogor	Manufaktur/ Manufacture	2020	55,00%	55,00%	207.108.663.576	268.240.218.466
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,95%	99,95%	4.382.442.372	4.220.881.380
<i>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</i>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	99,97%	23.352.072.469	17.821.240.849

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, notaris di Jakarta No. 6, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan *joint venture (JV)* antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55,00%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain *vacuum cleaner*, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perusahaan.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., notaris di Jakarta No. 27, tanggal 28 September 2020. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95%.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, notary in Jakarta No. 6, dated November 20, 2019. The establishment of SDI is a *joint venture (JV)* between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

The Company has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55.00%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as *vacuum cleaners*, plastic components and others to support business synergy with the Company.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established based on the Notarial Deed Ernie, S.H., notary in Jakarta No. 27, dated September 28, 2020. The Company has 1,999 shares, amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99,95%.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (Lanjutan)

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED), didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Juli 2004. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008. Anggaran dasar TED telah mengalami beberap kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 1 tanggal 3 Oktober 2022 dari Ernie, S.H., mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0196977.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 38188 Tahun 2020.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established in Jakarta, based on the Notarial deed of Ernie, S.H., Notary in Jakarta No.5 dated July 7, 2004. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 19, 2008. TED article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 1 dated October 3, 2022 from Ernie, S.H., regarding changes of members of board of commissioner and director. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0196977.AH.01.11.TAHUN 2022 dated October 4, 2022 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 38188 Tahun 2020.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 24, 2023.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Baru**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 - Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“IFAS”)**

The Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“IFAS”) issued by the Board of Financial Accounting Standards (“DSAK”) and will become effective on January 1, 2022 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- *Amdement SFAS 22 - Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework*
- *Amdement SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts*
- *Annual improvement 2020 SFAS 71 - Financial Instruments*
- *Annual improvement 2020 SFAS 73 - Lease*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Baru (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 16 - Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, “Income Taxes”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“IFAS”)
(Continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current
- Amendment SFAS 16 - Fixed Assets regarding Output Before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error related to definition of accounting estimates that adopted from amandemen of IAS 8, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- Amendment to SFAS 46 - Income Taxes about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that adopted from amandemen of IAS 12, “Income Taxes”

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are *de-consolidated* from the date on which the control ceases.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi
(Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):
(Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Transaction With Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity): (Continued)

(2) A An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00
China Yuan (CNY)	2.257,12

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Perusahaan telah menetapkan metodologi perhitungan estimasi tersebut berdasarkan pengalaman historis kredit tak tertagih kemudian disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik pada debitur terkait serta pengaruh keadaan lingkungan ekonomi.

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Transaction and Foreign Currency (Continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269,01	United States Dollar (USD)
	2.238,04	Chinese Yuan (CNY)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

The Company has established a methodology for calculating these estimates based on historical experience on uncollectible loans and then adjusted for forward-looking factors specific to the related debtor as well as the effects of economic conditions.

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of fixed asset
Bangunan	10	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Asset

Direct Acquisition

Fixed asset are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Depreciation of fixed asset is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Asset (Continued)

Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for intended use.

The carrying value of fixed asset, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. Investment Property

Investment property of the Company consist of building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the investment property is derecognized.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Investment Property (Continued)

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company and subsidiary has the right to operate the asset;*
2. *The Company and subsidiary has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Leases (Continued)

The Company and subsidiary recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiary uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiary by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company and subsidiary will exercise a purchase option, the Company and subsidiary depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiary depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Company and subsidiary account for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

m. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The Company and subsidiaries has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised Cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a) *Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and*
- b) *determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.*

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has financial assets at amortised cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban akrual dan utang pembelian aset tetap.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (Continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include trade payables, other payables, sales advances, accruals and liabilities for purchase of fixed assets.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "uang muka penjualan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented under "sales advances".

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang Undang No. 11/2020 ("Cipta Kerja-CK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan peraturan perundangan-undangan yang relevan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Manfaat kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries provides post-employment benefits by referring to Indonesian Law No. 11/2020 ("Job Creation-JC"), Government Regulations No. 35/2021 and other relevant regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain (Lanjutan)

Manfaat kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil surat utang Perseroan berkualitas tinggi yang tersedia yang tanggal jatuh tempo nya mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 - 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

r. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Other Long-term Service Benefits (Continued)

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as noncurrent liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") of Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 - 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Segment Information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- 1) invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);
- 2) operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- 3) separate financial information is available.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Informasi Segmen (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari *blender*, setrika dan lainnya.

t. Laba per Saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Segment Information (Continued)

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

Discloses the operating segment and presented based on business segment which consists blender, iron and others.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 10 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of fixed asset and Investment Property

The costs of fixed asset and investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed asset and investment property within 4 to 10 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	130.049.481	197.093.421	Rupiah
Yuan China	577.823	572.938	China Yuan
Sub-jumlah	<u>130.627.304</u>	<u>197.666.359</u>	Sub-total
Bank			B a n k s
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.040.457.166	12.689.234.014	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.620.597.568	3.042.347.178	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Of China	25.000.000	-	PT Bank Of China
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.600.246.385	9.731.371.280	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>14.286.301.119</u>	<u>25.462.952.472</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>14.416.928.423</u></u>	<u><u>25.660.618.831</u></u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company and subsidiaries cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Dolar Amerika Serikat	46.432.887.981	78.768.106.077	United States Dollar
Rupiah	4.550.715.920	13.519.791.221	Rupiah
Sub-jumlah pihak berelasi	<u>50.983.603.901</u>	<u>92.287.897.298</u>	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.520.910.032	19.347.004.243	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.361.133	-	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>7.539.271.165</u>	<u>19.347.004.243</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.721.310)	(218.084.986)	Allowance for impairment loss
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>7.207.549.855</u>	<u>19.128.919.257</u>	Sub-total third parties
Jumlah	<u><u>58.191.153.756</u></u>	<u><u>111.416.816.555</u></u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Dragon Will Enterprise Ltd	46.392.899.689	78.768.106.077	Dragon Will Enterprise Ltd
PT Citra Kreasi Makmur	4.550.715.920	13.519.791.221	PT Citra Kreasi Makmur
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	39.988.292	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Sub-jumlah pihak berelasi	<u>50.983.603.901</u>	<u>92.287.897.298</u>	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Selaras Medika Digital	6.090.570.000	-	PT Selaras Medika Digital
PT Philips Indonesia Commercial	114.951.207	18.991.188.090	PT Philips Indonesia Commercial
Lain-lain	1.333.749.958	355.816.153	Others
Sub-jumlah	<u>7.539.271.165</u>	<u>19.347.004.243</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.721.310)	(218.084.986)	Allowance for impairment loss
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>7.207.549.855</u>	<u>19.128.919.257</u>	Sub-total - third parties
Jumlah	<u><u>58.191.153.756</u></u>	<u><u>111.416.816.555</u></u>	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	46.808.249.995	99.602.361.341	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	11.218.724.855	9.554.335.305	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.641.000	1.327.059.387	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.093.700	679.171.898	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	486.165.516	471.973.610	More than 90 days
Sub-jumlah	58.522.875.066	111.634.901.541	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.721.310)	(218.084.986)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u><u>58.191.153.756</u></u>	<u><u>111.416.816.555</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	218.084.986	77.630.517	Beginning balance
Penambahan	113.636.324	140.454.469	Additional
Saldo akhir	<u><u>331.721.310</u></u>	<u><u>218.084.986</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company and subsidiaries trade receivables are used as collateral.

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	123.897.649.119	78.083.408.335	Raw material
Bahan pendukung dan perlengkapan	5.551.095.621	9.275.747.675	Indirect materials and supplies
Barang jadi	5.140.100.332	12.158.368.875	Finished goods
Persediaan dalam perjalanan	2.628.651.623	2.753.733.382	Goods in transit
Jumlah	<u><u>137.217.496.695</u></u>	<u><u>102.271.258.267</u></u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company and subsidiaries management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.933.754.404.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2022 dan 2021 persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 353.049.721.012 dan Rp 417.176.564.278 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries inventories are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 40,933,754,404, respectively.

The Company's and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

In 2022 and 2021 inventories of raw material recognized as cost of good sold amounting to Rp 353,049,721,012 and Rp 417,176,564,278 (Note 21).

As of 31 December 2022 and 2021 none of the Company and subsidiaries inventories are used as collateral.

7. UANG MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian persediaan	8.374.451.189	5.907.369.501	Purchase of inventories
Lain-lain	969.687.021	2.030.701.219	Others
Jumlah	<u><u>9.344.138.210</u></u>	<u><u>7.938.070.720</u></u>	Total

7. ADVANCES

8. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki uang muka investasi sebesar Rp 300.000.000 ke PT Onesteel Medikal Perkasa.

8. ADVANCE INVESTMENT

As of 31 December 2022, the Company has advance investment amounted Rp 300,000,000 to PT Onesteel Medikal Perkasa.

9. INVESTASI SAHAM

Investasi pada metode biaya perolehan

9. INVESTMENT IN SHARES

Investment in cost method

	<u>Kedudukan/ Place of domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Biaya perolehan/ C o s t</u>	
		<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Onesteel Medikal Perkasa	Bekasi	<u>20,00%</u>	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 16 Maret 2022 dari Monika Oktaviani, S.H., Notaris di Bekasi, Perusahaan menyetorkan modal ke PT Onesteel Medikal Perkasa sebesar Rp 2.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 20,00% dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020467.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Maret 2022.

Based on Notarial deed No. 1 dated March 16, 2022 by Monika Oktaviani, S.H., Notary in Bekasi, The Company has paid in capital amounted Rp 2,000,000,000 to PT Onesteel Medikal Perkasa with 20,00% of percentage ownership and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020467.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 22, 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSET

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	75.583.351.800	-	-	-	75.583.351.800	Land
Bangunan	116.906.222.577	1.400.488.066	-	-	118.306.710.643	Building
Mesin	133.348.758.969	565.196.353	-	-	133.913.955.322	Machineries
Peralatan pabrik	21.214.007.687	500.478.970	-	977.783.597	22.692.270.254	Factory equipments
Peralatan kantor	8.238.760.861	342.951.913	-	26.056.900	8.607.769.674	Office equipments
Kendaraan	9.238.130.306	658.016.800	633.361.768	-	9.262.785.338	Vehicles
Sub-jumlah	364.529.232.200	3.467.132.102	633.361.768	1.003.840.497	368.366.843.031	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	975.030.711	2.133.664.122	-	(1.003.840.497)	2.104.854.336	Construction in progress
Jumlah	365.504.262.911	5.600.796.224	633.361.768	-	370.471.697.367	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	35.478.811.369	10.997.444.315	-	-	46.476.255.684	Building
Mesin	54.083.326.494	9.815.620.665	-	-	63.898.947.159	Machineries
Peralatan pabrik	11.101.684.302	3.759.069.704	-	-	14.860.754.006	Factory equipments
Peralatan kantor	6.125.300.040	1.005.863.776	-	-	7.131.163.816	Office equipments
Kendaraan	7.496.389.809	916.661.223	633.361.768	-	7.779.689.264	Vehicles
Jumlah	114.285.512.014	26.494.659.683	633.361.768	-	140.146.809.929	T o t a l
Nilai Tercatat Neto	251.218.750.897				230.324.887.438	Net Carrying Value
2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	61.944.635.029	25.144.786.735	-	(11.506.069.964)	75.583.351.800	Land
Bangunan	77.528.918.332	8.362.796.354	-	31.014.507.891	116.906.222.577	Building
Mesin	130.436.683.731	2.912.075.238	-	-	133.348.758.969	Machineries
Peralatan pabrik	17.998.350.202	3.215.657.485	-	-	21.214.007.687	Factory equipments
Peralatan kantor	7.116.068.350	1.122.692.511	-	-	8.238.760.861	Office equipments
Kendaraan	10.172.636.761	-	934.506.455	-	9.238.130.306	Vehicles
Sub-jumlah	305.197.292.405	40.758.008.323	934.506.455	19.508.437.927	364.529.232.200	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	20.453.468.638	30.000.000	-	(19.508.437.927)	975.030.711	Construction in progress
Jumlah	325.650.761.043	40.788.008.323	934.506.455	-	365.504.262.911	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	24.829.655.879	10.649.155.490	-	-	35.478.811.369	Building
Mesin	43.751.727.835	10.331.598.659	-	-	54.083.326.494	Machineries
Peralatan pabrik	7.782.526.879	3.319.157.423	-	-	11.101.684.302	Factory equipments
Peralatan kantor	4.744.470.182	1.380.829.858	-	-	6.125.300.040	Office equipments
Kendaraan	7.376.454.965	1.054.441.299	934.506.455	-	7.496.389.809	Vehicles
Jumlah	88.484.835.740	26.735.182.729	934.506.455	-	114.285.512.014	T o t a l
Nilai Tercatat Neto	237.165.925.303				251.218.750.897	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	17.115.817.918	17.073.705.755	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 22)	9.378.841.765	9.661.476.974	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	26.494.659.683	26.735.182.729	T o t a l

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	409.090.909	302.636.364	Proceed from sales
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Jumlah	<u><u>409.090.909</u></u>	<u><u>302.636.364</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 104.063.907.107.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Peralatan pabrik	1.887.465.334	945.030.711	Factory equipments
Bangunan	122.633.000	-	Building
Mesin	94.756.002	30.000.000	Machineries
Jumlah	<u><u>2.104.854.336</u></u>	<u><u>975.030.711</u></u>	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 30% sampai dengan 95% (2021: 70%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2023.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 49.626.022.006 dan Rp 45.260.506.656.

10. FIXED ASSET (Continued)

Calculation of gain from sales of fixed asset are as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	409.090.909	302.636.364	Proceed from sales
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Jumlah	<u><u>409.090.909</u></u>	<u><u>302.636.364</u></u>	Total

As of 31 December 2022 and 2021 the Company and subsidiaries some of fixed asset are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 104,063,907,107, respectively.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured fixed asset.

Construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Peralatan pabrik	1.887.465.334	945.030.711	Factory equipments
Bangunan	122.633.000	-	Building
Mesin	94.756.002	30.000.000	Machineries
Jumlah	<u><u>2.104.854.336</u></u>	<u><u>975.030.711</u></u>	Total

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2022 is 30% until 95% (2021: 70%)

As at December 31, 2022, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2023.

Based on review of the management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of fixed asset as of December 31, 2022 and 2021.

Under Land Right (HGB)

The Company's land Under Land Right (HGB) which have useful life 12 to 26 year's and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

As of 31 December 2022 and 2021 the cost of fixed asset that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 49,626,022,006 and Rp 45,260,506,656.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

10. FIXED ASSET (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, there were no fixed asset that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

11. PROPERTI INVESTASI

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.066.804.000	-	-	7.066.804.000	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.551.500.000	486.000.000	-	3.037.500.000	Building
Nilai Tercatat Neto	4.515.304.000			4.029.304.000	Net Carrying Value

11. INVESTMENT PROPERTY

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.066.804.000	-	-	7.066.804.000	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.065.500.000	486.000.000	-	2.551.500.000	Building
Nilai Tercatat Neto	5.001.304.000			4.515.304.000	Net Carrying Value

Beban penyusutan sejumlah Rp 486.000.000 pada tahun 2022 dan Rp 486.000.000 pada tahun 2021 dicatat sebagai beban pokok penjualan (Catatan 21).

Depreciation expense amounting to Rp 486,000,000 in 2022 and Rp 486,000,000 in 2021 were recorded under cost of good sold (Note 21).

12. ASET TAK BERWUJUD

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.823.805.250	59.500.000	-	3.883.305.250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2.303.812.729	607.126.681	-	2.910.939.410	Software
Nilai Tercatat Neto	1.519.992.521			972.365.840	Net Carrying Value

12. INTANGIBLE ASSETS

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	2.787.330.250	1.036.475.000	-	3.823.805.250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	1.810.597.501	493.215.228	-	2.303.812.729	Software
Nilai Tercatat Neto	976.732.749			1.519.992.521	Net Carrying Value

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan	60.000.000	60.000.000	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 22)	547.126.681	433.215.228	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	<u>607.126.681</u>	<u>493.215.228</u>	Total

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortisation expense is allocated as follows:

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	11.359.087.385	44.400.730.178	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	53.333.123.337	69.339.527.599	Third parties
Jumlah	<u>64.692.210.722</u>	<u>113.740.257.777</u>	Total

13. TRADE PAYABLES

The detail of trade payables based on currencies:

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	21.095.096.753	113.638.037.775	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	13.045.554.849	102.220.002	1-30 days
31-60 hari	6.637.676.573	-	31-60 days
61-90 hari	10.855.901.351	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	13.057.981.196	-	More than 90 days
Jumlah	<u>64.692.210.722</u>	<u>113.740.257.777</u>	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

14. UANG MUKA PENJUALAN

Perusahaan dan entitas anak memiliki uang muka penjualan ke pihak berelasi, Dragon Will Enterprise Ltd sebesar Rp 15.731.000.000 pada tahun 2022 dan Rp 14.371.010.000 pada tahun 2021 (Catatan 24).

14. SALES ADVANCES

The Company and subsidiaries has sales advances to related party, Dragon Will Enterprise with amount Rp 15,731,000,000 in 2022 and Rp 14,371,010,000 in 2021 (Note 24).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak pertambahan nilai	3.481.242.640	2.536.610.808	Value added tax

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. **Taksiran Tagihan Klaim Pajak**

Rincian estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income tax
2022	2.184.202.345	-	2022
2021	2.615.283.651	2.935.719.314	2021
2020	-	2.687.746.837	2020
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
2021	-	8.434.935.039	2021
Jumlah	4.799.485.996	14.058.401.190	Total

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00053/406/20/449/22 tanggal 25 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 2.687.746.837 dan telah diterima pada tahun 2022.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 14.415.641 dan Rp 145.987.570. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut di bulan Mei 2022.

SDI

SDI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/20/449/22 tanggal 11 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 1.596.536.000 dan telah diterima pada tahun 2022.

SDI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00013/407/20/449/22 tanggal 11 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp 8.434.935.039 dan telah diterima pada tahun 2022.

SDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 atas pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp 418.447, pasal 21 sebesar Rp 3.020.591 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.225.000.

15. **TAXATION** (Continued)

b. **Estimated Claims for Tax Refund**

Estimated claims for tax refund are as follows:

The Company

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00053/406/20/449/22 dated April 25, 2022 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2020 amounted to Rp 2,687,746,837 and has been received in 2022.

The Company also received an Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for the 2020 tax year for withholding tax article 21 and value added tax amounting Rp 14,415,641 and Rp 145,987,570, respectively. The Company has paid the underpayment in May 2022.

SDI

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00028/406/20/449/22 dated April 11, 2022 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2020 amounted to Rp 1,596,536,000 and has been received in 2022.

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00013/407/20/449/22 dated April 11, 2022 from Directorate General of Taxation regarding Value Added Tax 2020 amounted to Rp 8,434,935,039 and has been received in 2022.

SDI also received an Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for the 2020 tax year for withholding tax article 4(2) amounted Rp 418,447, tax article 21 amounted Rp 3,020,591 and value added tax amounted Rp 1,225,000.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	66.164.600	66.234.400	Article 4(2)
Pasal 21	480.973.358	387.398.727	Article 21
Pasal 23	28.335.913	27.906.066	Article 23
Pasal 25	-	205.961	Article 25
Pasal 26	4.605.504	15.329.470	Article 26
Pasal 29	463.172	-	Article 29
Jumlah	<u>580.542.547</u>	<u>497.074.624</u>	Total

d. Manfaat Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	(207.271.240)	-	Current tax
Pajak tangguhan	2.755.265.977	8.455.097.625	Deferred tax
Jumlah	<u>2.547.994.737</u>	<u>8.455.097.625</u>	Total

e. Pajak Kini

e. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.700.289.480)	(15.616.290.869)	Loss before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(8.757.789.489)	6.693.596.108	Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(16.458.078.969)	(8.922.694.761)	Loss before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	3.230.144.851	2.811.185.325	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	119.411.546	15.846.139	Allowance for impairment receivable
Imbalan pasca-kerja	(1.090.873.073)	(4.134.212.925)	Provision for employment benefit
Jumlah	<u>2.258.683.324</u>	<u>(1.307.181.461)</u>	Total
Saldo dipindahkan	<u>2.258.683.324</u>	<u>(1.307.181.461)</u>	Balance brought forward

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak Kini** (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pindahan	2.258.683.324	(1.307.181.461)	Balance carried forward
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	939.868.310	544.561.161	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(4.603.058.820)	(3.735.952.055)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban pajak	480.838.874	2.587.090.432	<i>Taxes expenses</i>
Jumlah	(3.182.351.636)	(604.300.462)	<i>Total</i>
Taksiran Rugi Fiskal	<u>(17.381.747.281)</u>	<u>(10.834.176.684)</u>	Estimated Fiscal Loss
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Income tax expense current year</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	207.271.240	-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Perusahaan	2.062.597.825	1.474.103.649	<i>The Company</i>
Entitas anak	328.412.588	1.141.180.002	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan			<i>Estimated claim income tax</i>
Perusahaan	(2.062.597.825)	(1.474.103.649)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(121.604.520)	(1.141.180.002)	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payables</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	463.172	-	<i>Subsidiaries</i>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2022. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2022 (2021: jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2021).

15. **TAXATION** (Continued)

e. **Current Tax** (Continued)

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows: (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pindahan	2.258.683.324	(1.307.181.461)	Balance carried forward
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	939.868.310	544.561.161	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(4.603.058.820)	(3.735.952.055)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban pajak	480.838.874	2.587.090.432	<i>Taxes expenses</i>
Jumlah	(3.182.351.636)	(604.300.462)	<i>Total</i>
Taksiran Rugi Fiskal	<u>(17.381.747.281)</u>	<u>(10.834.176.684)</u>	Estimated Fiscal Loss
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Income tax expense current year</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	207.271.240	-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Perusahaan	2.062.597.825	1.474.103.649	<i>The Company</i>
Entitas anak	328.412.588	1.141.180.002	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan			<i>Estimated claim income tax</i>
Perusahaan	(2.062.597.825)	(1.474.103.649)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(121.604.520)	(1.141.180.002)	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payables</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	463.172	-	<i>Subsidiaries</i>

Until the date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2022 tax year. However, the estimated fiscal loss presented above will be reported in the SPT 2022 (2021: the estimated fiscal loss of the Company for 2021 tax year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2021 tax year).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	20.564.865	26.270.540	-	46.835.405	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	1.218.976.176	710.631.867	-	1.929.608.043	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	3.177.456.716	(239.992.076)	(156.499.286)	2.780.965.354	Employee benefits
Rugi fiskal	4.560.434.756	3.823.984.402	-	8.384.419.158	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>8.977.432.513</u>	<u>4.320.894.733</u>	<u>(156.499.286)</u>	<u>13.141.827.960</u>	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	27.413.833	(1.270.549)	-	26.143.284	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(683.962.316)	(694.449.391)	-	(1.378.411.707)	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	101.013.210	81.854.552	3.703.501	186.571.263	Employee benefits
Rugi fiskal	4.768.246.864	(951.763.368)	-	3.816.483.496	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>4.212.711.591</u>	<u>(1.565.628.756)</u>	<u>3.703.501</u>	<u>2.650.786.336</u>	Sub-total
Jumlah	<u>13.190.144.104</u>	<u>2.755.265.977</u>	<u>(152.795.785)</u>	<u>15.792.614.296</u>	T o t a l

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income **)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	17.078.714	3.486.151	-	20.564.865	Provision for impairment losses
Penyusutan aset tetap	600.515.404	618.460.772	-	1.218.976.176	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	4.223.445.391	(944.577.240)	(101.411.435)	3.177.456.716	Employee benefits
Rugi fiskal	-	4.560.434.756	-	4.560.434.756	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>4.841.039.509</u>	<u>4.237.804.439</u>	<u>(101.411.435)</u>	<u>8.977.432.513</u>	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	27.413.833	-	27.413.833	Provision for impairment losses
Penyusutan aset tetap	-	(683.962.316)	-	(683.962.316)	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	-	105.594.805	(4.581.595)	101.013.210	Employee benefits
Rugi fiskal	-	4.768.246.864	-	4.768.246.864	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>4.217.293.186</u>	<u>(4.581.595)</u>	<u>4.212.711.591</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.841.039.509</u>	<u>8.455.097.625</u>	<u>(105.993.030)</u>	<u>13.190.144.104</u>	T o t a l

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 477.203.097 yang disajikan dalam laba rugi.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 35.050.397 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 477,203,097 which is presented in profit or loss.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 35,050,397 which is presented in other comprehensive income.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Pemeriksaan Pajak**

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2021 sesuai nomor S-810/ KPP.3311/2022 tanggal 19 Juli 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan pemeriksaan masih dalam proses.

TED

TED mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2021 sesuai nomor S-952/KPP.3311/2022 tanggal 11 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan pemeriksaan masih dalam proses.

SDI

SDI mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2021 sesuai nomor S-834/KPP.3311/2022 tanggal 26 Juli 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan pemeriksaan masih dalam proses.

h. **Perubahan Tarif Pajak**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2020 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Peraturan ini telah diubah pada Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

16. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan dan entitas anak menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 223 karyawan tetap dan 167 karyawan tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

15. **TAXATION** (Continued)

g. **Tax Examination**

Company

The Company obtained tax examination letter for the year 2021 number S-810/KPP.3311/2022 dated July 19, 2022. At the reporting date, the examination still in progress.

TED

TED obtained tax examination letter for the year 2021 number S-952/KPP.3311/2022 dated August 11, 2022. At the reporting date, the examination still in progress.

SDI

SDI obtained tax examination letter for the year 2021 number S-834/KPP.3311/2022 dated July 26, 2022. At the reporting date, the examination still in progress.

h. **Tax Rates Changes**

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2020 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

This regulation has been updated in October 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

16. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

The Company and subsidiaries calculated post-employment benefit liabilities in accordance with applicable laws. The number of employees entitled to the benefits are 223 permanent employees and 167 employees as of for the year ended December 31, 2022 and 2021.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja tahun 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The employee benefits computation in 2022 and 2021 was calculated by Actuarial Consulting Riana and Partners, an independent firm of actuaries. The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/ years	55 - 57 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00 - 6,00%	5,00 - 6,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	7,25 - 7,50%	7,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat disabilitas	5% TMI 4	5% TMI 4	<i>Disability rate</i>
Jumlah karyawan tetap	223	167	<i>Number of permanent employees</i>

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	<u>2022</u>			
	<u>Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme</u>	<u>Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	14.496.535.237	405.600.798	14.902.136.035	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.653.415.682	30.946.599	1.684.362.281	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	825.873.571	27.566.704	853.440.275	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(2.994.811.688)	6.535.102	(2.988.276.586)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	-	8.146.521	8.146.521	<i>Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from: Experience adjustment</i>
Termasuk dalam laba rugi	(515.522.435)	73.194.926	(442.327.509)	<i>Included in profit or loss</i>
Pengukuran kembali manfaat pasti Kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman Asumsi keuangan	35.687.729 (730.214.025)	- -	35.687.729 (730.214.025)	<i>Remeasurement of defined benefit Actuarial loss from: Experience adjustment Financial assumption</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(694.526.296)	-	(694.526.296)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(204.379.420)	(72.100.000)	(276.479.420)	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir	<u>13.082.107.086</u>	<u>406.695.724</u>	<u>13.488.802.810</u>	Ending balance

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)	2021			16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)
Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja: (Lanjutan)	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	Reconciliation of post-employment benefits: (Continued)
Saldo awal	18.762.484.498	434.994.555	19.197.479.053	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.327.906.124	34.041.060	1.361.947.184	Current service cost
Biaya bunga	1.010.854.501	26.299.889	1.037.154.390	Interest cost
Biaya jasa lalu	(4.776.394.911)	(14.093.259)	(4.790.488.170)	Past service cost
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	-	(8.341.447)	(8.341.447)	Experience adjustment
Termasuk dalam laba rugi	(2.437.634.286)	37.906.243	(2.399.728.043)	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	(276.800.365)	-	(276.800.365)	Experience adjustment
Asumsi keuangan	(364.306.116)	-	(364.306.116)	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(641.106.481)	-	(641.106.481)	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.187.208.494)	(67.300.000)	(1.254.508.494)	Benefit payment
Saldo akhir	<u>14.496.535.237</u>	<u>405.600.798</u>	<u>14.902.136.035</u>	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 12,97 tahun dan 13,20 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 were 12.97 years and 13.20 years, respectively.

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(1.048.118.534)	(20.656.698)	Increase 1%
Turun 1%	1.191.845.721	22.708.372	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	1.336.046.260	26.538.272	Increase 1%
Turun 1%	(1.177.088.724)	(24.401.848)	Decrease 1%

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

Asumsi aktuarial	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Actuarial assumption
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(1.409.032.029)	(20.239.962)	Increase 1%
Turun 1%	1.630.872.878	22.332.970	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	1.834.524.305	27.724.470	Increase 1%
Turun 1%	(1.570.200.691)	(25.359.484)	Decrease 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja yang belum didiskontokan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	1.962.229.438	-	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	319.311.634	47.943.035	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	3.437.258.987	243.112.871	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.638.282.127	315.889.694	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	73.316.769.907	414.564.937	More than 10 years
Jumlah	82.673.852.093	1.021.510.537	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	300.954.626	40.235.355	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	1.665.228.684	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	2.275.741.280	249.217.357	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.840.666.348	284.188.766	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	58.862.750.240	452.135.877	More than 10 years
Jumlah	66.945.341.178	1.025.777.355	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama pemegang saham/ Name of shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal saham/ Number of share capital</u>
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ <i>Public</i>	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<u>Nama pemegang saham/ Name of shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal saham/ Number of share capital</u>
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ <i>Public</i>	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 15 Februari 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 lembar saham. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0029689.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 16 Februari 2021.

Based on Notarial deed No. 10 dated February 15, 2021, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed in changed of issued and paid-up capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, which is divided into 250,000,000 shares. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-0029689.AH.01.11 TAHUN 2021 dated February 16, 2021.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540	101.590.070.540
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5.000.000.000	5.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)	(4.581.978.091)
Jumlah	<u><u>102.008.092.449</u></u>	<u><u>102.008.092.449</u></u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Asset tax amnesty
Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Note 1b)
Share issuance costs*

Total

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Selaras Donlim Indonesia	55.490.556.087	53.216.426.902
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	1.599.536	883.629
PT Turbo Electro Domistici	1.714.170	1.231.266
Jumlah	<u><u>55.493.869.793</u></u>	<u><u>53.218.541.797</u></u>

19. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and on comprehensive gain of consolidated subsidiaries are as follows:

*PT Selaras Donlim Indonesia
PT Selaras Turbo Elektronik
Indonesia
PT Turbo Electro Domistici*

Total

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas PT Selaras Donlim Indonesia:

The following table illustrates summarized financial information of PT Selaras Donlim Indonesia:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah aset	207.108.663.576	268.240.218.466
Jumlah liabilitas	79.230.311.717	145.415.487.017
Jumlah modal saham	140.400.000.000	140.400.000.000
Selisih kurs atas modal disetor	706.005.000	706.005.000
Defisit	(13.227.653.141)	(18.281.273.551)

*Total assets
Total liabilities
Total share capital
Foreign exchange differences from paid-up capital
Deficit*

20. PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan ekspor	316.934.907.250	266.578.740.959
Penjualan lokal	159.013.195.742	256.349.864.039
Jumlah	<u><u>475.948.102.992</u></u>	<u><u>522.928.604.998</u></u>

20. SALES

*Export sales
Local sales*

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan bersih		
Dragon Will Enterprise Ltd	316.550.500.103	258.362.247.297
PT Philips Indonesia Commercial	80.044.769.866	105.666.526.962
PT Citra Kreasi Makmur	56.995.368.462	73.258.344.334
Jumlah	<u>453.590.638.431</u>	<u>437.287.118.593</u>
Persentase dari total penjualan		
Dragon Will Enterprise Ltd	66,51%	49,41%
PT Philips Indonesia Commercial	16,82%	20,21%
PT Citra Kreasi Makmur	11,98%	14,01%

20. SALES (Continued)

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	Net sales
Dragon Will Enterprise Ltd	<i>Dragon Will Enterprise Ltd</i>
PT Philips Indonesia Commercial	<i>PT Philips Indonesia Commercial</i>
PT Citra Kreasi Makmur	<i>PT Citra Kreasi Makmur</i>
Total	Total
Persentase dari total penjualan	Percentage of total sales
Dragon Will Enterprise Ltd	<i>Dragon Will Enterprise Ltd</i>
PT Philips Indonesia Commercial	<i>PT Philips Indonesia Commercial</i>
PT Citra Kreasi Makmur	<i>PT Citra Kreasi Makmur</i>

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku yang digunakan	353.049.721.012	417.176.564.278
Upah langsung	39.733.167.390	40.426.143.716
Biaya overhead	27.765.247.249	27.766.242.439
Harga pokok produksi	420.548.135.651	485.368.950.433
Persediaan awal barang jadi (Catatan 6)	12.158.368.875	4.557.719.138
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 6)	(5.140.100.332)	(12.158.368.875)
Jumlah	<u>427.566.404.194</u>	<u>477.768.300.696</u>

21. COST OF GOODS SOLD

	Raw material used
Bahan baku yang digunakan	<i>Raw material used</i>
Upah langsung	<i>Direct labour</i>
Biaya overhead	<i>Overhead cost</i>
Harga pokok produksi	<i>Cost of good manufacturing</i>
Persediaan awal barang jadi (Catatan 6)	<i>Beginning finished goods (Note 6)</i>
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 6)	<i>Ending finished goods (Note 6)</i>
Total	Total

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembelian bersih		
Dragon Will Enterprise Ltd.	36.446.257.624	64.032.124.572
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	55.038.780.590	-
Persentase dari total penjualan		
Dragon Will Enterprise Ltd.	7,66%	12,24%
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	11,56%	-

	Net purchases
Dragon Will Enterprise Ltd.	<i>Dragon Will Enterprise Ltd.</i>
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	<i>Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd</i>
Persentase dari total penjualan	Percentage of total sales
Dragon Will Enterprise Ltd.	<i>Dragon Will Enterprise Ltd.</i>
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	<i>Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd</i>

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL

22. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan promosi	1.935.318.404	3.289.853.343	Advertising and promotion
Ongkos angkut dan ekspedisi	443.667.910	129.056.369	Freight and expedition
Insentif distributor	-	108.500.000	Distributor incentive
Sub-jumlah	<u>2.378.986.314</u>	<u>3.527.409.712</u>	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji dan tunjangan	32.066.561.737	31.534.136.847	Salaries and allowances
Beban penyusutan (Catatan 10)	9.378.841.765	9.661.476.974	Depreciation expenses (Note 10)
Perjalanan dan akomodasi	6.202.190.546	4.412.851.344	Travel and accomodation
Jasa profesional	3.172.359.455	4.696.774.634	Professional fee
Utilitas	1.614.150.865	1.781.299.754	Utility
Beban pajak	1.069.127.428	1.124.857.107	Tax expenses
Perlengkapan kantor	676.453.876	825.261.021	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	618.714.974	608.963.325	Repair and maintenance
Asuransi	590.068.945	359.052.975	Insurance
Amortisasi (Catatan 12)	547.126.681	433.215.228	Amortization (Note 12)
Konsumsi dan catering	476.552.490	878.230.606	Consumption and cathering
Perijinan	352.558.046	385.102.140	Permit
Lain-lain	938.693.399	953.252.946	Others
Sub-jumlah	<u>57.703.400.207</u>	<u>57.654.474.901</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>60.082.386.521</u></u>	<u><u>61.181.884.613</u></u>	Total

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk (7.433.531.506)	(5.879.750.487)	Loss for the year attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	<u><u>(2,97)</u></u>	<u><u>(2,35)</u></u>	Basic loss per share attributable to owners of the parent

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan lain-lain/ <i>Trade receivables, trade payables, sales, purchases and other income</i>
Dragon Will Enterprise Ltd	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, uang muka penjualan, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales advances, sales and purchases</i>
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>

Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha

	2022	2021	
Dragon Will Enterprise Ltd	46.392.899.689	78.768.106.077	Dragon Will Enterprise Ltd
PT Citra Kreasi Makmur	4.550.715.920	13.519.791.221	PT Citra Kreasi Makmur
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	39.988.292	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	50.983.603.901	92.287.897.298	Total
Persentase dari total aset	10,57%	17,24%	Persentase dari total assets

Utang Usaha

	2022	2021	
Dragon Will Enterprise Ltd	9.715.504.620	44.375.456.458	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	1.625.361.562	814.758	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
PT Citra Kreasi Makmur	18.221.203	24.458.962	PT Citra Kreasi Makmur
Jumlah	11.359.087.385	44.400.730.178	Total
Persentase dari total liabilitas	11,87%	30,77%	Persentase dari total liabilities

24. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and subsidiaries made business and financial transaction with certain related parties. The nature of the relationships of the Company and subsidiaries with its related parties are as follows:

Balances with Related Parties

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

Trade Receivables

Trade Payables

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Uang Muka Penjualan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	15.731.000.000	14.371.010.000

Penjualan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	316.550.500.103	258.362.247.297
PT Citra Kreasi Makmur	56.995.368.462	73.258.344.334
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	50.099.215
Jumlah	<u>373.545.868.565</u>	<u>331.670.690.846</u>

Persentase dari total pendapatan	<u>78,48%</u>	<u>63,43%</u>
----------------------------------	---------------	---------------

Pembelian

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	36.446.257.624	64.032.124.572
PT Citra Kreasi Makmur	403.890.544	732.298.560
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	1.610.040.270	3.559.879.459
Jumlah	<u>38.460.188.438</u>	<u>68.324.302.591</u>

Persentase dari total pendapatan	<u>8,08%</u>	<u>13,07%</u>
----------------------------------	--------------	---------------

Pendapatan Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Citra Kreasi Makmur	327.653.393	847.932.123

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 8.811.589.998 dan Rp 10.728.428.722.

24. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balances with Related Parties (Continued)

The details of the balance of transactions with related parties are as follows: (Continued)

Sales Advances

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	14.371.010.000	

Sales

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	258.362.247.297	
PT Citra Kreasi Makmur	73.258.344.334	
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	50.099.215	
Total	<u>331.670.690.846</u>	

Percentage to total revenue	<u>63,43%</u>
-----------------------------	---------------

Purchases

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dragon Will Enterprise Ltd	64.032.124.572	
PT Citra Kreasi Makmur	732.298.560	
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	3.559.879.459	
Total	<u>68.324.302.591</u>	

Percentage to total revenue	<u>13,07%</u>
-----------------------------	---------------

Other Income

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Citra Kreasi Makmur	847.932.123	

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp 8,811,589,998 and Rp 10,728,428,722, respectively.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak
adalah sebagai berikut:

25. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Company and subsidiaries
are as follows:

	2022				
	Blender/ Blender	Setrika/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	111.998.044.372	12.309.141.047	351.640.917.573	475.948.102.992	Sales
Laba kotor	9.855.827.905	1.070.895.271	37.454.975.622	48.381.698.798	Gross profit
Beban operasional				(60.082.386.521)	Operating expense
Pendapatan keuangan				98.425.494	Finance income
Beban keuangan				-	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih				3.901.972.749	Other income - Net
Rugi sebelum pajak penghasilan				(7.700.289.480)	Loss before income tax
Manfaat pajak				2.547.994.737	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan				(5.152.294.743)	Net loss for the year
Aset					Assets
Aset segmen	27.617.877.147	12.737.815.307	441.881.752.992	482.237.445.446	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			95.713.374.381	95.713.374.381	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				-	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	1.545.190.138	712.666.889	24.722.802.656	26.980.659.683	Unallocated depreciation
	2021				
	Blender/ Blender	Setrika/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	181.496.960.179	7.845.305.763	333.586.339.056	522.928.604.998	Sales
Laba kotor	15.674.143.417	677.523.456	28.808.637.429	45.160.304.302	Gross profit
Beban operasional				(61.181.884.613)	Operating expense
Pendapatan keuangan				766.257.939	Finance income
Beban keuangan				(297.416.037)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih				(63.552.460)	Other income (expense)-net
Rugi sebelum pajak penghasilan				(15.616.290.869)	Loss before income tax
Manfaat pajak				8.455.097.625	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan				(7.161.193.244)	Net loss for the year
Aset					Assets
Aset segmen	185.830.987.639	8.032.646.480	341.552.160.369	535.415.794.488	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	144.915.490.157	144.915.490.157	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(41.521.846.962)	(41.521.846.962)	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	26.735.182.729	26.735.182.729	Unallocated depreciation

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("*Development and Purchase Agreement*"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perseroan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan di perpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Turbo antara Perusahaan dengan CKM tertanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek Turbo kepada CKM atas penggunaan merek Turbo pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut, sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun dihitung sejak produk diimpor. Sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 7 Februari 2022 perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreement with Philips Electronics Nederland B.V. namely: Development and Purchase Agreement (Development and Purchase Agreement) dated March 1, 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement dated January 1, 2015 ("Development and Purchase Agreement"), which the term of this agreement will be automatically extended, whereas one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 (six) months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the Master Purchase Agreement on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

Based on Licence of Turbo trademark Agreement between the Company and CKM dated April 18, 2016, the Company give the licence of Turbo trademark to CKM of to use the Turbo trademark for the home electrical appliances imported by CKM from April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with royalty release period is 2 years since the product was imported. Therefore, the royalty fee charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On December 28, 2020, this agreement has been amended and extended until December 31, 2021. On February 7, 2022, this agreement has been changed and extended until December 31, 2024.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 1, 2017, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and will be ended on January 31, 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tertanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m², senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tertanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.106,60 m² dan area penyimpanan terbuka seluas 686 m² senilai Rp 65.300.000 per-bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tertanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

This agreement has been changed with Agreement of Product Distribution between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 4, 2021, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo with market area in all regions DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatra Island. This agreement will be ended on December 31, 2022.

Based on the Building I Rent Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rent part of the building with an area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement is valid for 4 years and 2 months and will end on October 31, 2021.

Based on Bulding Lease Agreement dated December 28, 2018 between Company and PT Dynaplast, Company has leased part of its building with covered area of 2,106.60 m² and storage open area with covered area of 686 m² amounting to Rp 65,300,000 per-month. This Agreement is valid for 5 years and effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Licence of ARRA trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI give the licence of ARRA trademark to produced home appliances. The Company is not subject to royalties in any form for this agreement. This agreement is effective from October 31, 2022 until September 1, 2025.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan bank	419.569,41	6.600.246.385
Piutang usaha	2.952.847,82	46.451.249.114
Yuan China		
Kas dan bank	256,00	577.823
Total aset		<u>53.052.073.322</u>
Liabilitas		
Dolar Amerika Serikat		
Utang usaha	3.221.690,58	50.680.414.549
Aset bersih		<u>2.371.658.773</u>

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Assets		
United States Dollar		
Cash on hand and in banks	681.993,44	9.731.371.280
Trade receivables	5.520.222,22	78.768.106.077
China Yuan		
Cash on hand and in banks	256,00	572.938
Total assets		<u>88.500.050.295</u>
Liabilities		
United States Dollar		
Trade payables	5.891.436,02	84.064.959.491
Net Assets		<u>4.435.090.804</u>

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen menganggap tidak perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Currency Risk

The Company and subsidiaries is exposed to foreign exchange risk primarily arise from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company and subsidiaries functional currency. The Company and subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefits to the Company and subsidiaries in due time. The management currently considers no need to make any forward/ swaps currency transaction.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Banks are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	> 60 hari/ > 60 days		
31 Desember 2022						December 31, 2022
Biaya diamortisasi						Amortized cost
Bank	14.286.301.119	-	-	-	14.286.301.119	Banks
Piutang usaha	46.808.249.995	11.218.724.855	8.641.000	487.259.216	58.522.875.066	Trade receivables
Piutang lain-lain	697.523.660	-	-	-	697.523.660	Other receivables
Jumlah	61.792.074.774	11.218.724.855	8.641.000	487.259.216	73.506.699.845	Total

28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Credit Risk** (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	> 60 hari/ > 60 days		
31 Desember 2021						December 31, 2021
Biaya diamortisasi						Amortized cost
Bank	25.462.952.472	-	-	-	25.462.952.472	Banks
Piutang usaha	99.602.361.341	9.554.335.305	1.327.059.387	1.151.145.508	111.634.901.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	438.620.959	-	-	-	438.620.959	Other receivables
Jumlah	125.503.934.772	9.554.335.305	1.327.059.387	1.151.145.508	137.536.474.972	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Company and subsidiaries financial assets that are neither past-due nor impaired:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Jumlah/ Total	
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
31 Desember 2022					December 31, 2022
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Bank	14.286.301.119	-	-	14.286.301.119	Banks
Piutang usaha	58.522.875.066	-	-	58.522.875.066	Trade receivables
Piutang lain-lain	697.523.660	-	-	697.523.660	Other receivables
Jumlah	73.506.699.845	-	-	73.506.699.845	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

31 Desember 2021	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			December 31, 2021
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Bank	25.462.952.472	-	25.462.952.472	Banks
Piutang usaha	111.634.901.541	-	111.634.901.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	438.620.959	-	438.620.959	Other receivables
Jumlah	137.536.474.972	-	137.536.474.972	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/ atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas : Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar : Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

c. **Risiko Likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Credit Risk** (Continued)

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/ or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade : Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade : The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

c. **Liquidity Risk**

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Utang usaha	64.692.210.722	-	64.692.210.722	Trade payables
Utang lain-lain	219.653.478	-	219.653.478	Other payables
Uang muka penjualan	15.731.000.000	-	15.731.000.000	Sales advances
Beban akrual	1.001.164.824	-	1.001.164.824	Accruals
Jumlah	81.644.029.024	-	81.644.029.024	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Utang usaha	113.740.257.777	-	113.740.257.777	Trade payables
Utang lain-lain	29.513.651	-	29.513.651	Other payables
Uang muka penjualan	14.371.010.000	-	14.371.010.000	Sales advances
Beban akrual	693.490.894	-	693.490.894	Accruals
Utang pembelian aset tetap	47.676.210	-	47.676.210	Liabilities for purchase of fixed asset
Jumlah	128.881.948.532	-	128.881.948.532	Total

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

d. Capital Risk

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiary's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang pembelian aset tetap	-	47.676.210	Liabilities for purchases of fixed asset
Kas dan bank	(14.416.928.423)	(25.660.618.831)	Cash on hand and in banks
Kas dan bank bersih	(14.416.928.423)	(25.612.942.621)	Net cash on hand and in banks
Total ekuitas	386.524.071.065	391.134.635.297	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>3,73%</u>	<u>6,55%</u>	Gearing ratio

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset					Assets
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan bank	14.416.928.423	14.416.928.423	25.660.618.831	25.660.618.831	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	58.191.153.756	58.191.153.756	111.416.816.555	111.416.816.555	Trade receivables
Piutang lain-lain	697.523.660	697.523.660	438.620.959	438.620.959	Other receivables
Jumlah aset	<u>73.305.605.839</u>	<u>73.305.605.839</u>	<u>137.516.056.345</u>	<u>137.516.056.345</u>	Total assets

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang usaha	64.692.210.722	64.692.210.722	113.740.257.777	113.740.257.777	Trade payables
Utang lain-lain	219.653.478	219.653.478	29.513.651	29.513.651	Other payables
Uang muka penjualan	15.731.000.000	15.731.000.000	14.371.010.000	14.371.010.000	Sales advances
Beban akrual	1.001.164.824	1.001.164.824	693.490.894	693.490.894	Accruals
Utang pembelian aset tetap	-	-	47.676.210	47.676.210	Liabilities for purchase of fixed asset
Jumlah liabilitas	<u>81.644.029.024</u>	<u>81.644.029.024</u>	<u>128.881.948.532</u>	<u>128.881.948.532</u>	Total liabilities

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang pembelian aset tetap mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The fair value of cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales advances and accrual approximates their carrying values due to their short term nature.

The fair value of liabilities for purchase of fixed asset approximates its carrying value due to using market interest rates.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM"). Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tertanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak paten kepada Perusahaan dengan judul "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)", dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" dan akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2035.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 10, 2023, The Company has extended the time period agreement of Product Distribution between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM"). This agreement effective starting January 1, 2023 and will be ended on December 31, 2025.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appoint SMDI nonexclusively to be electromedical and non electromedical equipment distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appoint SMDI nonexclusively be household appliances distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

Based on Patent Licence Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB give the patent licence with title "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)", with date received August 13, 2015 and certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA product" and will be used after a distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for produce and sell the product. This agreement will be ended on August 13, 2035.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tertanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Based on Licence of NIVA trademark Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB give the licence of NIVA trademark to Company to produced, selling and marketing the electromedical product. The royalty received by the ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement effectively from January 1, 2023 until December 31, 2033.

31. REKLASIFIKASI AKUN

31. ACCOUNT RECLASSIFICATION

1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/

January 1, 2022/ December 31, 2021

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	11.535.538.021	92.287.897.298	Related parties
Pihak ketiga	99.881.278.534	19.128.919.257	Third parties
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	-	44.400.730.178	Related parties
Pihak ketiga	113.740.257.777	69.339.527.599	Third parties

32. KONDISI PANDEMI COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemik global. Sejak itu, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini. Manajemen telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan entitas anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan entitas anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan entitas anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemik COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

32. COVID-19 PANDEMIC CONDITION

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic. Since then the outbreak has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report. The Management has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may has significant adverse impact to the Company and subsidiaries business and operation or may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern. The Management will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) yang disajikan pada lampiran harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which presented in the attachment should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.557.387.760	15.143.560.703	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	10.065.749.936	33.335.246.182	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	14.492.655.930	16.570.256.977	<i>Other receivables</i>
Persediaan	78.336.886.267	35.301.674.425	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	-	868.882.382	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	16.646.821.440	14.711.091.406	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	365.118.445	575.478.201	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>126.464.619.778</u>	<u>116.506.190.276</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	3.536.701.474	4.482.286.149	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka investasi	300.000.000	-	<i>Advance investment</i>
Investasi saham	83.662.005.000	81.662.005.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap	95.278.804.030	104.423.338.814	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	59.942.733.375	64.775.358.555	<i>Investment property</i>
Aset tidak berwujud	815.675.465	1.280.077.396	<i>Intangible asset</i>
Aset pajak tangguhan	13.141.827.960	8.977.432.513	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>256.677.747.304</u>	<u>265.600.498.427</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>383.142.367.082</u></u>	<u><u>382.106.688.703</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	33.883.885.958	19.778.837.915	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	211.580.084	-	<i>Other payables</i>
Utang pajak	571.326.700	324.713.760	<i>Tax payables</i>
Uang muka penjualan	-	28.666.668	<i>Sales advances</i>
Beban akrual	233.273.075	347.612.500	<i>Accruals</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>34.900.065.817</u>	<u>20.479.830.843</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska kerja	12.640.751.613	14.442.985.077	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>47.540.817.430</u>	<u>34.922.815.920</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - nominal value</i>
Rp 100 per saham			<i>Rp 100 per share</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	250.000.000.000	<i>Authorized, issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	<i>2,500,000,000 shares</i>
Defisit	(16.406.542.797)	(4.824.219.666)	<i>Additional paid-in capital</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>335.601.549.652</u>	<u>347.183.872.783</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>383.142.367.082</u></u>	<u><u>382.106.688.703</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENJUALAN	150.584.002.225	233.702.493.711	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(140.470.883.567)	(217.506.243.978)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.113.118.658	16.196.249.733	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(38.004.099.523)	(38.905.870.981)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	67.304.671	737.207.935	Finance income
Beban keuangan	-	(20.607.320)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain - Bersih	11.365.597.225	13.070.325.872	Other income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(16.458.078.969)	(8.922.694.761)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	4.320.894.733	4.237.804.439	INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(12.137.184.236)	(4.684.890.322)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	711.360.391	620.281.051	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(156.499.286)	(101.411.435)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(11.582.323.131)</u>	<u>(4.166.020.706)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021	250.000.000.000	102.008.092.449	(658.198.960)	351.349.893.489	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(4.684.890.322)	(4.684.890.322)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	518.869.616	518.869.616	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	250.000.000.000	102.008.092.449	(4.824.219.666)	347.183.872.783	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.137.184.236)	(12.137.184.236)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	554.861.105	554.861.105	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>250.000.000.000</u>	<u>102.008.092.449</u>	<u>(16.406.542.797)</u>	<u>335.601.549.652</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	173.853.498.471	237.048.887.809	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	67.304.671	737.207.935	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(176.929.430.821)	(253.597.714.179)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(2.062.597.825)	(1.474.103.649)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(276.479.420)	(1.254.508.494)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	-	(20.607.320)	Finance cost
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(5.347.704.924)</u>	<u>(18.560.837.898)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi	(2.000.000.000)	-	Addition of investment
Hasil penjualan aset tetap	450.000.000	302.636.364	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.628.968.019)	(35.008.722.996)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(59.500.000)	(919.600.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3.238.468.019)</u>	<u>(35.625.686.632)</u>	Net cash flows used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(9.996.299.579)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(116.100.000)	Proceeds of liability for purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(10.112.399.579)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	<u>(8.586.172.943)</u>	<u>(64.298.924.109)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>15.143.560.703</u>	<u>79.442.484.812</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>6.557.387.760</u>	<u>15.143.560.703</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR